

**IMPLEMENTASI TARI TRADISIONAL ENDENG-ENDENG TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI PAUD
TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

ANNISAH LUBIS

NIM. 21030025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

MANDAILING NATAL

T.A.2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Implementasi Tari Tradisional Endeng-endeng Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal " atas nama ANNISAH LUBIS, NIM. 21030025 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah di sidangkan Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 28 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama /NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Ketua /Penguji I		24/09/2025
2	Zulpina, M.Pd.I NIP. 198902012019032017	Sekretaris/Penguji II		26/09/2025
3	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Penguji III		26/09/2025
4	Apryanti Harahap, M.Hum NIP. 198504152019082001	Penguji IV		26/09/2025



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Annisah Lubis
NIM	: 21030025
Tempat/Tanggal Lahir	: Panyabungan III, 24 Januari 2001
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Panyabungan III

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Tari Tradisional Endeng-endeng Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal"** adalah benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan


NIM. 21030025

ABSTRAK

Annisah Lubis, NIM.21030025. Judul Skripsi "Implementasi Tari Tradisional Endeng-endeng Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Paud Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi tari tradisional Endeng-endeng terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 17 anak usia 5–6 tahun (8 laki-laki dan 9 perempuan). Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, RPPH, dan dokumentasi, dengan teknik analisis data menggunakan persentase ketuntasan indikator perkembangan motorik kasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tari tradisional Endeng-endeng dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, meliputi keterampilan berjinjit, mengayunkan tangan, dan keseimbangan tubuh. Peningkatan terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 11,8% menjadi 82% pada siklus II, sehingga telah melampaui kriteria keberhasilan $\geq 65\%$ anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Kesimpulannya, implementasi tari tradisional Endeng-endeng efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini, sekaligus menjadi media pelestarian budaya lokal yang bermakna edukatif.

Kata Kunci: Tari Tradisional Endeng-endeng, Motorik Kasar, Anak Usia Dini, PTK.

ABSTRACT

Annisah Lubis, NIM.21030025. Thesis Title "Implementation of Traditional Endeng-Endeng Dance on the Development of Gross Motor Skills of Early Childhood Children at the Integrated Early Childhood Education Center Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal". This study aims to determine the implementation of the traditional Endeng-endeng dance in developing gross motor skills of early childhood students at PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal. The research method used was Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 17 children aged 5–6 years (8 boys and 9 girls). Data collection instruments included observation sheets, daily lesson plans (RPPH), and documentation, while data analysis was carried out using the percentage of achievement in gross motor development indicators.

The results showed that the implementation of the Endeng-endeng traditional dance improved children's gross motor skills, including the ability to move hands, tiptoe, jump, swing arms, and move the body. The improvement was evident from the observation results, with the percentage of achievement increasing from 11,8% in the first cycle to 82% in the second cycle, exceeding the success criteria of $\geq 65\%$ of children being in the "Very Well Developed" (BSB) category.

In conclusion, the implementation of the Endeng-endeng traditional dance is effective in developing gross motor skills in early childhood while also serving as an educational means of preserving local culture.

Keywords: *Endeng-endeng Traditional Dance, Gross Motor Skills, Early Childhood, Classroom Action Research.*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Implementasi Tari Tradisional Endeng-endeng Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal**" ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN MADINA. Dalam proses panjang penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil. Ucapan terima kasih yang tulus dan dalam saya sampaikan kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada orang tua satu-satunya yang tercinta yaitu **Ibunda Kholidah Lubis** yang senantiasa menjadi cahaya dalam perjalanan hidup saya. Dengan segala kerendahan hati, kepada abang tercinta **Almarhum Anwar Sadat Lubis** saudara kandung satu-satunya yang mana skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga kecil kita walaupun abang tidak bisa menyaksikan keberhasilan saya berada dititik ini, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag** selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Ibu **Kholidah Nur, S.Ag, MA** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
3. Ibu **Sartika Dewi Harahap, M.Hum** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
4. Ibu **Kholidah Nur, S.Ag, M.A** sebagai Dosen Pembimbing I, saya mengucapkan terima kasih yang mendalam atas bimbingan, arahan, dan kesabaran Ibu dalam membimbing saya di setiap langkah. Dukungan Ibu sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Apriyanti Hasibuan, M.Hum** sebagai Dosen Pembimbing II, saya berterima kasih atas bimbingan dan arahan yang Ibu berikan. Tidak hanya

membantu saya menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga memberikan wawasan dan inspirasi yang sangat berharga.

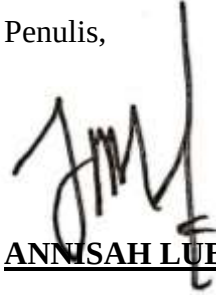
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Kepada orang tua tercinta dan tersayang saya **Ibunda Kholidah Lubis**, dengan hati penuh rasa syukur dan kasih, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Umak adalah sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah hidup saya. Terimakasih telah menjadi panutan utama yang sabarnya tiada henti dalam mengasahi saya sebagai anak. Kasih sayang, doa, dan dukungan Umak yang telah memberikan semangat dan ketenangan di setiap tantangan yang saya hadapi. Pengorbanan dan cinta tanpa syarat Umak adalah anugerah yang tak ternilai, yang membimbing saya hingga mencapai titik ini. Terima kasih Umak atas segala cinta dan dukungan yang selalu menjadi fondasi dalam setiap langkah saya. Terimakasih sudah menjadi semua peran yang saya butuhkan, peran yang hilang sejak 23 tahun lamanya, tapi Umak bisa menutupi dan menjadi peran yang hilang itu. Terimakasih atas segalanya Umak.
8. Kepada adik sepupu saya **Rajmad Yazit Lubis**, dengan hati yang sangat tulus saya ucapkan terimakasih atas partisipasi yang diberikan kepada saya, baik dalam bentuk moril maupun materil. Dengan adanya bantuan dan dukunganmu saya bisa berada di titik ini.
9. Kepada orang terdekat saya, sahabat-sahabat saya dalam suka maupun duka, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada saya, terimakasih karena selalu mendengarkan keluh kesah, dan tangisan saya, dengan adanya saya di titik ini karena berkat kalian juga yang menyelamatkan saya dari keputus asaan, terimakasih untuk kalian semua.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan bantuan satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna demi

kesempurnaan penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Panyabungan, Juli 2025

Penulis,



ANNISAH LUBIS

NIM: 21030025

MOTTO

" Yang Berilmu belum tentu Beradab, yang Beradab sudah pasti Berilmu"

(Buya hamka)

"Jadilah Beradab agar ilmu yang dituntut tidak sia-sia "

(Penulis)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Teori Implementasi	8
2. Tari	9
a. Pengertian Tari Menurut Para Ahli	10
b. Jenis-jenis Tari	12
3. Tari Tradisional.....	13
a. Pengertian Tari Tradisional.....	13
b. Ciri-ciri Tari Tradisional	14
4. Tari Tradisional Endeng-endeng.....	16
5. Motorik Kasar Anak Usia Dini	21
a. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	21
b. Tujuan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini	23
c. Gerak Dasar Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini	24
d. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Dini ..	25

B. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
C. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
B. Metode Penelitian Rancangan Siklus Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian	36
E. Tahapan Intervensi Tindakan	36
F. Hasil Intervensi Tindakan Yang Dilakukan	38
G. Data Dan Sumber Data	38
H. Instrumen Pengumpulan Data	39
I. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	39
J. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	39
K. Teknik Pengumpulan Data	41
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	42
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, PEMBAHASAN	43
A. Deskriptif Data	43
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	39
Tabel 3.2 Kategori Perkembangan Motorik Kasar Anak	40
Tabel 3.3 Kategori Persentase Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	41
Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Tahun 2025	46
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Tahun 2025	47
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal	49
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Harian Tahun 2025	51
Tabel 4.5 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Pratindakan	53
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Siklus I Pertemuan 1	57
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Siklus I Pertemuan 2	59
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Siklus II Pertemuan 1	60
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Siklus II Pertemuan 2	65
Tabel 4.10 Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Siklus I	67
Tabel 4.11 Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal Siklus II	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia anak adalah dunia bermain menjadi prinsip dasar pembelajaran di PAUD yaitu “belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar”, sehingga untuk memberikan pembelajaran anak usia dini harus menggunakan media yang tepat, salah satunya melalui seni tari. Pada anak usia dini seni tari merupakan salah satu wadah yang efektif untuk mengantarkan anak-anak melewati dunianya. Menurut Lestari (2020), Gerak sebagai media tari mengajarkan anak untuk berimajinasi, berkreasi dan berekspresi. Sesuai dengan teori belajar humanistik, pembelajaran tari kreatif merupakan proses aktivitas individu yang perkembangannya ditentukan oleh individu itu sendiri. Kenyataan di sekolah pada umumnya pembelajaran seni tari masih menjadi kegiatan yang insidental, sehingga anak memiliki keterbatasan untuk mengekspresikan dirinya melalui gerak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, tercantum bahwa, tingkat pencapaian perkembangan atau idealnya pada anak yang berusia 5-6 tahun sudah mampu melompat, berjinjit dan berputar. Selama usia sekolah anak akan mampu mengkombinasikan kemampuan gerak diatas dan dibawah dengan lebih efektif. Keseimbangan, kekuatan dan kelincahan antara anak satu dengan yang lainnya tentu berbeda-beda. Banyak anak yang kurang seimbang dalam kegiatan menari dan anak kurang kuat dalam berjinjit dan berputar saat melakukan kegiatan menari. Ketiga unsur tersebut merupakan ciri khas seorang anak dalam perkembangan motoriknya, sehingga dapat dibayangkan seandainya semua itu belum berkembang dengan baik tentunya akan berpengaruh terhadap keterampilan motorik kasarnya. Anak akan kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun kegiatan fisiknya .

Salah satu aspek yang dikembangkan dalam PAUD adalah aspek perkembangan motorik. Perkembangan motorik anak usia dini sama pentingnya

dengan aspek perkembangan yang lain. Apabila tidak mampu melakukan gerakan fisik dengan baik bisa jadi akan menimbulkan rasa percaya diri dan konsep diri yang negatif. Perkembangan motorik merupakan suatu aktivitas yang tak kunjung habis dan sekaligus sebagai ciri masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara normal. Perkembangan fisik dan motorik anak cenderung mengikuti pola yang relatif sama sehingga dapat dilihat normal atau mengalami hambatan. Meskipun demikian, terdapat perbedaan laju perkembangan antara anak yang satu dengan lainnya, sehingga tidak ada dua individu yang sama persis, baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan motoriknya. (Lestari,2020)

Perkembangan motorik khususnya pada anak usia dini akan lebih optimal jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung anak untuk bergerak bebas. Kegiatan diluar ruangan bisa menjadi pilihan terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot. Jika anak melakukan aktivitas di dalam ruangan, maka pemaksimalan ruangan bisa dijadikan strategi untuk menyediakan ruang gerak yang bebas bagi anak untuk berlari, melompat, dan menggerakkan seluruh tubuhnya dengan cara-cara yang tidak terbatas. Nuryanti (2015) mengemukakan, Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. Berlari, berjalan, melompat, adalah contoh aktivitas yang melibatkan otot besar dan membutuhkan banyak energi. Sedangkan gerakan motorik halus, seperti melipat, menggunting, meronce, memotong, melibatkan otot kecil dan harus fokus antara mata dan tangan.

Aspek fisik motorik dalam penelitian ini adalah dalam mengembangkan gerakan dasar anak. Gerakan dasar sebagai fondasi awal untuk dipelajari dan diperkenalkan pada anak usia dini. Gerak dasar tersebut antara lain mengayun, berjinjit, dan berputar. Oleh karena itu, mengembangkan kemampuan gerak dasar sangat diperlukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Tari tradisional merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang sangat kaya dan indah. Tari tradisional adalah tarian yang telah ada sejak lama, bahkan

sejak zaman nenek moyang kita, dan telah menjadi bagian dari budaya dan tradisi masyarakat. Tari tradisional biasanya dibawakan dengan gerakan yang sangat anggun dan elegan, dengan penari yang mengenakan pakaian adat tradisional yang sangat indah dan khas. Musik yang mengiringi tari tradisional juga sangat khas dan unik, dengan menggunakan alat musik tradisional yang telah ada sejak lama. Tari tradisional memiliki makna yang sangat dalam, yaitu menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat, kepercayaan, dan nilai-nilai budaya yang telah ada sejak lama (Sulistyowati, 2019). Tari tradisional juga dapat menggambarkan kekuatan dan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh tari tradisional menurut Sihombing (2022) adalah Tari Tor-tor Batak Toba, Tor-tor Batak Mandailing berasal dari Sumatera Utara, dan menurut Nurman & Yulianis (2020) Tari Piring adalah tari tradisional yang berasal dari Minangkabau Sumatera Barat.

Tari Tradisional Endeng-endeng adalah tari persembahan yang sering digunakan untuk membuka suatu acara adat dan budaya. Menurut Ginting (2020), Tari tradisional Endeng-endeng berasal dari daerah Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dan merupakan salah satu tarian tradisional yang sangat kaya akan makna dan keindahan. Gerakan tari ini sangat anggun dan elegan, dengan penari yang menggerakkan tubuhnya dengan lembut dan harmonis. Tari tradisional Endeng-endeng memiliki makna yang sangat dalam, yaitu menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat Tapanuli Selatan. Tari ini juga menggambarkan kekuatan dan ketangguhan perempuan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Musik yang mengiringi tari tradisional Endeng-endeng ini sangat khas dan unik, dengan menggunakan alat musik tradisional seperti gendang, suling, dan lain-lain. Musik ini sangat harmonis dan membuat penari semakin bersemangat dalam membawakan tari. Tari tradisional Endeng-endeng merupakan salah satu warisan budaya yang sangat berharga dan harus dilestarikan. Tari ini tidak hanya menggambarkan keindahan dan kekayaan budaya, tapi juga menggambarkan kekuatan dan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Adapun peran guru yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah melalui pemberian pelatihan menyeimbangkan penglihatan, tangan dan kaki dalam melakukan kegiatan fisik karena pada usia tersebut mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik anak sedang mengalami perkembangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Paud Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal anak masih terlihat pasif dalam melakukan kegiatan tari seperti berputar, berjinjit, mengayunkan tangan, dan kurang dalam keseimbangan tubuh. Mereka terlihat bosan dengan kegiatan yang begitu saja yang sering dilakukan. Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan motorik kasar pada anak di Paud Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal adalah melakukan senam di aula sekolah setiap hari, dan kegiatan olahraga di luar kelas (*outbond*) sekali seminggu. Tari untuk mengembangkan motorik kasar pada anak di Paud Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal juga sudah di terapkan, dan tari yang digunakan adalah tari kreasi, dan senam anak sehat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga terlihat bahwa masih kurangnya kemampuan motorik kasar anak. Salah satu contoh kurangnya kemampuan motorik kasar anak adalah dari segi kegiatan fisik. Masih banyak anak-anak yang tidak peduli dengan gerakan senam yang ada, serta tidak aktif dalam kegiatan tersebut, dan bermalas-malas dalam kegiatan yang dilakukan, terutama pada salah satu kelas yaitu kelas Imam Bonjol di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal. PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal, sebagai salah satu lembaga pendidikan Anak Usia Dini, juga berusaha mengembangkan motorik kasar anak dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi tari tradisional Endeng-endeng terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal?
2. Bagaimana implementasi tari tradisional Endeng-endeng dapat mengembangkan motorik kasar anak di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi tari tradisional Endeng-endeng terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui implementasi tari tradisional Endeng-endeng dapat mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang implementasi tari tradisional Endeng-endeng dalam perkembangan aspek motorik anak usia dini. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan tentang hubungan antara seni tradisional dan perkembangan anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti dalam bidang peningkatan motorik anak usia dini melalui metode tari tradisional Endeng-endeng.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan saran praktis yang berguna bagi pihak sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan tari tradisional Endeng-endeng untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini.

- c. Bagi guru di sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru di Paud Terpadu Kemala Bhayangkari 14 Mandailing Natal dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui tari tradisional Endeng-endeng.

Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan praktis tentang seni dan budaya pada anak.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahan pemahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul di atas tersebut, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

- a. Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Erlinda (2014) perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Sebab gerak dalam perkembangan anak, merupakan aktivitas yang saling terkoneksi dengan sensori lainnya. Didukung oleh Hurlock dalam Novitasari (2019) perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir.

- b. Tari Dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Menurut Ayu Trisni (2022) Tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Tari dalam artian yang sederhana adalah gerakan yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak mengikuti irama musik. Seni tari dapat memainkan peran penting dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Gerak tari dapat membantu anak-anak mengembangkan koordinasi antara anggota tubuh yang berbeda. Gerak tari dapat membantu anak-anak mengembangkan keseimbangan dan kemampuan untuk mengontrol tubuh, selain itu juga Gerak tari dapat membantu anak-anak

mengembangkan kekuatan otot dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang lebih kompleks.